

(Menggapai Taqwa, Meraih Ihsan, Melalui Qurban (1

<"xml encoding="UTF-8?>

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar wa lilLahil-hamd

Dan daging-daging serta darah (hewan qurban) itu tak sampai kepada Allah. Tapi yang”
(sampai kepada-Nya adalah ketakwaan darimu.” (Al-Hajj 37

Memang menyembelih kurban adalah suatu ritus ibadah yang bersifat simbolik. Ia menyimbolkan pengorbanan penuh kepasrahan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Pada saat yang sama, ibadah kurban juga mengajarkan dan mendorong kita untuk mengambil pelajaran .darinya

?Apa yang disimbolkan ritus ibadah ini, yang darinya kita bisa mengambil pelajaran
Itulah semangat untuk memotong semua cabang dan ranting nafsu angkara murka (ammarah bis-su’), termasuk kesombongan, kesewenang-wenangan, kebencian, kekerasan, dan .sebagainya

iklan

Memang, semua ibadah kepada Allah pada puncaknya adalah persoalan hati. Persoalan :khusyu’. Seperti disabdakan oleh Nabi Muhammad saw

Sesungguhnya Allah tidak melihat fisik-fisik (material) dan bentuk-bentuk (penampilan)”
“.kalian. Melainkan dia melihat kepada hati kalian

.Di sinilah masuk makna (batin) yang sesungguhnya dari ajaran tentang takwa ini

Allahu Akbar Allahu Akbar Allahu Akbar wa lilLahil-hamd

Takwa (berasal dari kata bahasa Arab, taqwa), secara istilah, berarti “melindungi”. Yakni, .melindungi diri dari akibat melupakan Allah Swt dalam gerak-gerik kehidupan kita

Tapi, sebelum membahas lebih jauh tentang takwa ini, kita perlu memahami bahwa para ulama :membagi keadaan Muslim ke dalam tiga tingkatan, yakni

(Tingkatan abrar (orang yang berbuat amal-amal kebaikan .1

(Tingkatan muttaqi (orang bertakwa .2

(Tingkatan muhsin (orang yang sudah mencapai tingkat ihsan .3

Tingkatan abrar adalah tingkatan pendahulu muttaqi. Bagi orang yang sudah melazimkan .amal-amal baik dalam hidupnya, akan terbuka gerbang untuk mengancik maqam taqwa

:Sedang maqam takwa sendiri, menurut para ulama dibagi lagi ke dalam tiga tingkatan

Taqwa awam (takwanya orang kebanyakan): Orang-orang yang berada pada tingkatan ini .1
.selalu berusaha menghindar dari dosa dan selalu berupaya menjalankan syariah Allah

Taqwa khawas (takwanya orang khusus): orang yang berada pada tingkatan takwa ini .2
berusaha menghindar dari hal-hal yang memalingkan wajahnya dari Allah, meskipun dalam
hal-hal yang halal

Taqwa khawwashul khawwash (takwa orang yang amat khusus): Orang yang berada pada .3
tingkatan ini selalu sadar akan, dan hadir bersama, Allah dan Allah saja. Baginya iming-iming
.pahala dan ketakutan kepada dosa sudah tak lagi relevan baginya

Sedemikian bersih hati orang yang bertakwa ini, sehingga hatinya telah menjadi suci dan
:menjelma 'arasy ar-Rahman, sesuai hadis

قلب المؤمن عرش الله

Dan pada hati orang bertakwa seperti ini bermanifestasi (bertajalli) nama-nama Allah. Dia
.disebut telah mengalami maqam musyahadah (menyaksikan) Allah Swt

... Bersambung